

Program  
Fulbright  
**English  
Teaching  
Assistant  
(ETA)**

## Gambaran Singkat Program

Program *Fulbright English Teaching Assistant (ETA)* memberikan bantuan tenaga sukarelawan penutur asli bahasa Inggris dari Amerika Serikat (AS) bagi SMA, SMK, dan Madrasah Aliyah di Indonesia. Para *ETA* adalah warga negara Amerika Serikat (AS) lulusan S1 atau S2 yang terpilih menjadi penerima beasiswa Fulbright dari Kementerian Luar Negeri AS untuk membantu guru-guru bahasa Inggris di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Sebagaimana program Fulbright lainnya, program *ETA* di Indonesia juga dikelola oleh AMINEF. Program *ETA* di Indonesia dimulai pada tahun 2004 dengan penempatan para *ETA* di lima sekolah. Sejak saat itu jumlah sekolah yang tertarik mendapatkan bantuan *ETA* telah berkembang mencapai 35 per tahun. Program *ETA* menawarkan cara yang hemat untuk menghadirkan seorang penutur asli bahasa Inggris ke dalam kelas. Hal inilah yang membuat banyak sekolah tertarik pada program ini.

## Tujuan Program

- Memberikan kesempatan pada para murid dan para guru untuk secara aktif mempraktikkan penggunaan bahasa Inggris
- Membantu mengembangkan suasana kelas yang mendorong murid-murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan harapan hal ini akan memperbaiki keterampilan bahasa Inggris mereka
- Meningkatkan saling pengertian serta membantu perkembangan hubungan positif antara Indonesia dan AS

Sekolah yang bisa mendapatkan bantuan *ETA*:

1. SMA, SMK atau Madrasah Aliyah di luar wilayah Jabodetabek
2. Bersedia menyediakan bagi *ETA* tempat tinggal yang memiliki fasilitas yang memenuhi standar keamanan dan kesehatan tertentu
3. Bersedia mengikuti aturan program Fulbright *ETA*
4. Bersedia membantu *ETA* mengurus ijin tinggalnya di Indonesia
5. Memiliki minat yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris murid-muridnya
6. Terbuka terhadap ide-ide/strategi pengajaran bahasa Inggris yang baru dan memfasilitasi terjadinya proses transfer ilmu

## Periode Program

Sepuluh bulan, dari bulan Juli sampai dengan Mei tahun berikutnya.

## Proses Pengajuan Aplikasi

- Pendaftaran dibuka setiap tahun mulai 1 November
- Unduh formulir aplikasi dari situs [www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id) di bagian "Mengundang Orang Amerika" atau hubungi AMINEF di [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)
- Isi formulir aplikasi dengan baik
- Kirimkan aplikasi ke alamat kantor atau alamat email AMINEF yang tertera di dalam formulir aplikasi sebelum batas akhir penyerahan formulir aplikasi
- Seleksi sekolah penerima *ETA* akan dibahas bersama oleh AMINEF, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama setelah penutupan pendaftaran
- Sekolah yang dipilih menjadi penerima bantuan *ETA* akan dihubungi oleh AMINEF secara tertulis

## Kewajiban Sekolah Penerima Fulbright *ETA*

AMINEF mendanai sebagian besar biaya untuk membawa para *ETA* ke Indonesia, termasuk transportasi, asuransi, dan biaya hidup bulanan. Sekolah penerima *ETA* diharapkan untuk menyediakan dan membayar uang sewa/kontrak tempat tinggal yang memenuhi standar program *ETA* (seperti toilet duduk dan AC di kamar tidur). Akan tetapi, biaya penggunaan listrik dan air dibayar oleh *ETA*.

## Bagaimanakah Proses Seleksi Sekolah?

AMINEF bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama untuk seleksi sekolah penerima *ETA*.

## Biaya

Struktur pembiayaan dalam Program Fulbright *ETA* bersifat *cost-sharing*. Artinya, sekolah penerima bantuan *ETA* berkewajiban membayar uang sewa/kontrak tempat tinggal bagi *ETA*. Sedangkan Fulbright akan menanggung biaya hidup *ETA* dan biaya penerbangan ke Indonesia pulang pergi.

## Batas akhir penyerahan formulir aplikasi

1 Februari

## Frequently Asked Questions

- Q: Saya ingin menghadirkan seorang penutur asli bahasa Inggris di institusi di mana saya bekerja. Apakah ada program yang sesuai?
- A: Tergantung institusi di mana Anda bekerja: AMINEF memiliki dua program. Yang satu, **Program Fulbright English Teaching Assistant (ETA)** menempatkan orang Amerika sebagai narasumber atau pembantu guru-guru bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah atas dan sederajat. Sedangkan **Program Fulbright Specialist**, memberi kesempatan bagi universitas (atau pusat penelitian, ataupun institusi pendidikan atau kebudayaan yang lain) untuk mengundang seorang ahli dari Amerika guna mengembangkan sumber daya manusia di institusi itu.

Selain itu, Fulbright juga menyediakan dana untuk dosen Amerika Serikat untuk mengajar atau mengadakan penelitian di Indonesia melalui program **US Fulbright Scholar**. Maka ada kemungkinan universitas Anda dapat dipilih sebagai *host* (tuan rumah) untuk sebuah proyek itu. Silahkan mengajak rekan atau kenalan Anda di Amerika Serikat yang memenuhi syarat untuk melamar ke program itu.

- Q: Apakah Fulbright *ETA* itu guru Bahasa Inggris?
- A: *ETA* bukan guru bahasa Inggris. Mereka adalah asisten guru bahasa Inggris. Mereka bertugas sebagai penutur asli (*native speaker*) untuk membantu guru bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah atas dan sederajat.
- Q: Sekolah apa saja yang dapat mengajukan aplikasi untuk mendapatkan bantuan tenaga Fulbright *ETA*?
- A: SMA, SMK dan Madrasah Aliyah baik negeri dan swasta yang berada di wilayah Indonesia.
- Q: Berapa lama Fulbright *ETA* bertugas?
- A: Sepuluh bulan, mulai bulan Juli setiap tahunnya hingga Mei di tahun berikutnya.
- Q: Apakah peranan Fulbright *ETA* di sekolah?
- A: *ETA* tidak menggantikan guru bahasa Inggris, melainkan membantu guru bahasa Inggris di kelas. Mereka dapat ikut menjadikan kelas bahasa Inggris lebih aktif dan menarik. Akan tetapi *ETA* tidak boleh dibiarkan mengajar sendirian di kelas. *ETA* dan guru bahasa Inggris mengajar bersama, yang disebut "*co-teaching*".

Q: Apa itu *co-teaching*?

A: *Co-teaching* adalah sistem mengajar bersama yang dilakukan oleh dua orang pengajar dalam satu kelas. Dalam *co-teaching*, para pengajar berbagi peran dalam memimpin dan mengawasi jalannya pelajaran di kelas. Dalam hal ini melakukan perencanaan pembelajaran (*lesson planning*) jauh-jauh hari sebelum kelas dimulai sangatlah penting.

Q: Apa kriteria bagi sekolah yang dapat melamar untuk menjadi host bagi tenaga Fulbright *ETA*?

- A:
- Sekolah harus setingkat sekolah menengah atas (*SMA/SMK* atau *MA*)
  - Sekolah harus menyediakan tempat tinggal bagi Fulbright *ETA* (ada AC minimal di kamar tidur, WC duduk, fasilitas standar lainnya)
  - Sekolah memiliki jumlah kelas X dan XI yang memadai untuk memenuhi kewajiban mengajar *ETA* selama 25 jam (atau maksimal 12 kelas) per minggu
  - Sekolah memiliki guru-guru bahasa Inggris yang mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa itu

Q: Di daerah saya susah mendapatkan tempat tinggal yang memenuhi standar dari AMINEF. Apakah sekolah saya masih bisa melamar untuk menjadi host bagi Fulbright *ETA*?

A: Bisa. Apabila sekolah Anda terpilih, staff AMINEF akan berkunjung ke sekolah Anda untuk melihat situasi dan mendiskusikan solusinya bersama.

Q: Siapa yang akan membiayai Fulbright *ETA* selama mereka berada di Indonesia?

A: AMINEF akan menanggung biaya tiket pesawat pulang-pergi dari Amerika ke Indonesia dan biaya hidup sehari-hari, uang makan dan transportasi di lokasi penugasan.

Sekolah diminta menyediakan tempat tinggal bagi Fulbright *ETA*, bisa berupa rumah dinas, rumah kontrakan atau kos. Sekolah harus membayar biaya sewa apabila tempat tinggal tersebut bukan milik sekolah. *ETA* akan membiayai sendiri biaya air dan listrik di tempat tinggal mereka.

Q: Apa saja kewajiban sekolah yang menerima bantuan Fulbright *ETA*?

A: Selain menyediakan tempat tinggal, sekolah berkewajiban memberi penjelasan dan memperkenalkan *ETA* terhadap kebudayaan dan masyarakat setempat. Selain itu, sekolah diwajibkan untuk membantu proses pengurusan izin tinggal (ITAS) *ETA* di kantor imigrasi setempat.

*ETA* akan menanggung biaya untuk mendapatkan ITAS sendiri. Sekolah diminta untuk mengantar dan menemani *ETA* pergi ke kantor imigrasi setempat.

Q: Siapa yang memberi izin bagi para Fulbright *ETA*?

A: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Hukum dan HAM, dan Kepolisian Negara Indonesia.

Q: Sekolah saya tertarik untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*. Apakah ada prosedur khusus yang harus dilakukan?

A: Kunjungi website AMINEF di [www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id) >> Mengundang Orang Amerika >> Mengundang Fulbright English Teaching Assistant. Unduh formulir di halaman tersebut.

Kirimkan formulir yang telah dilengkapi, beserta dokumen pendukung lainnya, ke alamat email [ETAIndonesia@aminef.or.id](mailto:ETAIndonesia@aminef.or.id)

Q: Kapan tenggat waktu (*deadline*) pengembalian formulir lamaran untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*?

A: Batas akhir pengiriman formulir aplikasi adalah **1 Februari** setiap tahunnya.

Q: Kemana saya harus mengirim formulir untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*?

A: Formulir dapat dikirimkan melalui e-mail ke [ETAIndonesia@aminef.or.id](mailto:ETAIndonesia@aminef.or.id).

Q: Siapa yang menentukan sekolah penerima bantuan Fulbright *ETA*?

A: Lamaran yang diterima AMINEF akan dibahas dalam rapat bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Sekretariat Negara, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Hukum dan HAM, dan Kepolisian Negara Indonesia.

Lembaga-lembaga pemerintah di atas yang akan menentukan sekolah mana yang berhak mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*.

Q: Sekolah saya tahun ini sudah menerima bantuan Fulbright *ETA*. Apakah tahun berikutnya sekolah saya boleh melamar program ini lagi?

A: Silahkan. Sekolah yang telah memperoleh bantuan Fulbright *ETA* boleh melamar kembali.

# AMINEF

## BOARD OF MANAGEMENT

### TRUSTEES

Minister Mohamad Nasir (Minister of Research, Technology and Higher Education), Honorary Co-chairman

Ambassador Joseph R. Donovan Jr. (US Ambassador), Honorary Co-chairman

Andreas Harsono (Indonesian Researcher, Human Rights Watch)

Baskara Wardaya, S.J. (Director, Centre for Democracy and Human Rights Studies, Sanata Dharma University)

Robin Bush (Regional Office Director for Asia, RTI International)

John L. Colombo (President, Highbanks Holdings)

Fasli Jalal (Professor, Graduate Program, Jakarta State University)

Sidney Jones (Director, Institute for Policy Analysis of Conflict)

Joshua H. Lustig (Science & Technology Officer, US Embassy)

Rahimah Abdulrahim (Director of Public Policy for Southeast Asia, Facebook)

Sandra Hamid (Country Representative in Indonesia, The Asia Foundation)

Jason Tedjasukmana (Head, Corporate Communications, Google Indonesia)

### SUPERVISORS

Ainun Na'im (Secretary General, Ministry of Research, Technology and Higher Education)

Susan Shultz (Counselor for Public Diplomacy, US Embassy)

### MANAGERS

Anangga W. Roosdiono (Roosdiono & Partners), Chairman

Amir Sidharta (Chairman, Sidharta Auctioneer & Lecturer, UPH), Secretary

Nida Emmons (Cultural Affairs Officer, US Embassy), Treasurer

Elisabeth Rukmini (Vice Rector, Atma Jaya Catholic University of Indonesia), Deputy Treasurer

Gerald F. Chamberland (Consultant)

Douglas E. Ramage (Managing Director, BowerGroupAsia)

### EMERITUS TRUSTEES

Bana G. Kartasasmita (Associate Professor, Indonesia University of Education)

Gregory Churchill, J.D. (Retired)

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (Professor Emeritus, Faculty of Economics, University of Indonesia)

John H. McGlynn (Chairman, The Lontar Foundation)

Juwono Sudarsono (Professor Emeritus, Faculty of Politics and Social Science, University of Indonesia)

Pia Alisyahbana (Director, Femina Group)

Saparinah Sadli (Professor Emeritus, Faculty of Psychology, University of Indonesia)

### SECRETARIAT

Executive Director: Alan H. Feinstein

Executive Assistant: Muddy Mulyantina

Human Resources Officer: Ratna Dewi Manurung

Finance Officers: Anthony Hananto, Friscawaty Hutasoit

Program Officers, Grants for Americans: Astrid Lim, Ceacealia Dewitha, M. Rizqi Arifuddin, Anasthasia Rayinda

Program Officers, Grants for Indonesians: Adeline Widyastuti, Nurise Widjaya, Rianti Hastuti, Nabila Fatma Giyanti, Sandra Melina

Communications Team: Maya Purbo, Miftahul Mardiyah

Support Staff: Chandra, Rizki Nuzulia Rachma, Stefiana Tokan, Suparji

*Updated: November 2019*

# The Fulbright Program

America's flagship international exchange program, Fulbright creates connections in a complex and changing world, providing opportunities for passionate and accomplished students, scholars, artists, teachers, and professionals of all backgrounds. These Fulbrighters enrich their educations, advance their careers—and make meaningful contributions abroad and at home. Upon returning to their home countries, institutions, or classrooms, they share their stories and often continue the work they started abroad—and join thousands of alumni serving as leaders across the globe.

For more than 70 years, we have believed that by living and learning together with people of different cultures we can shape a more positive vision of our communities and our world. Our mission is vital: to forge lasting connections, counter misunderstandings, and help people and nations work together toward common goals.

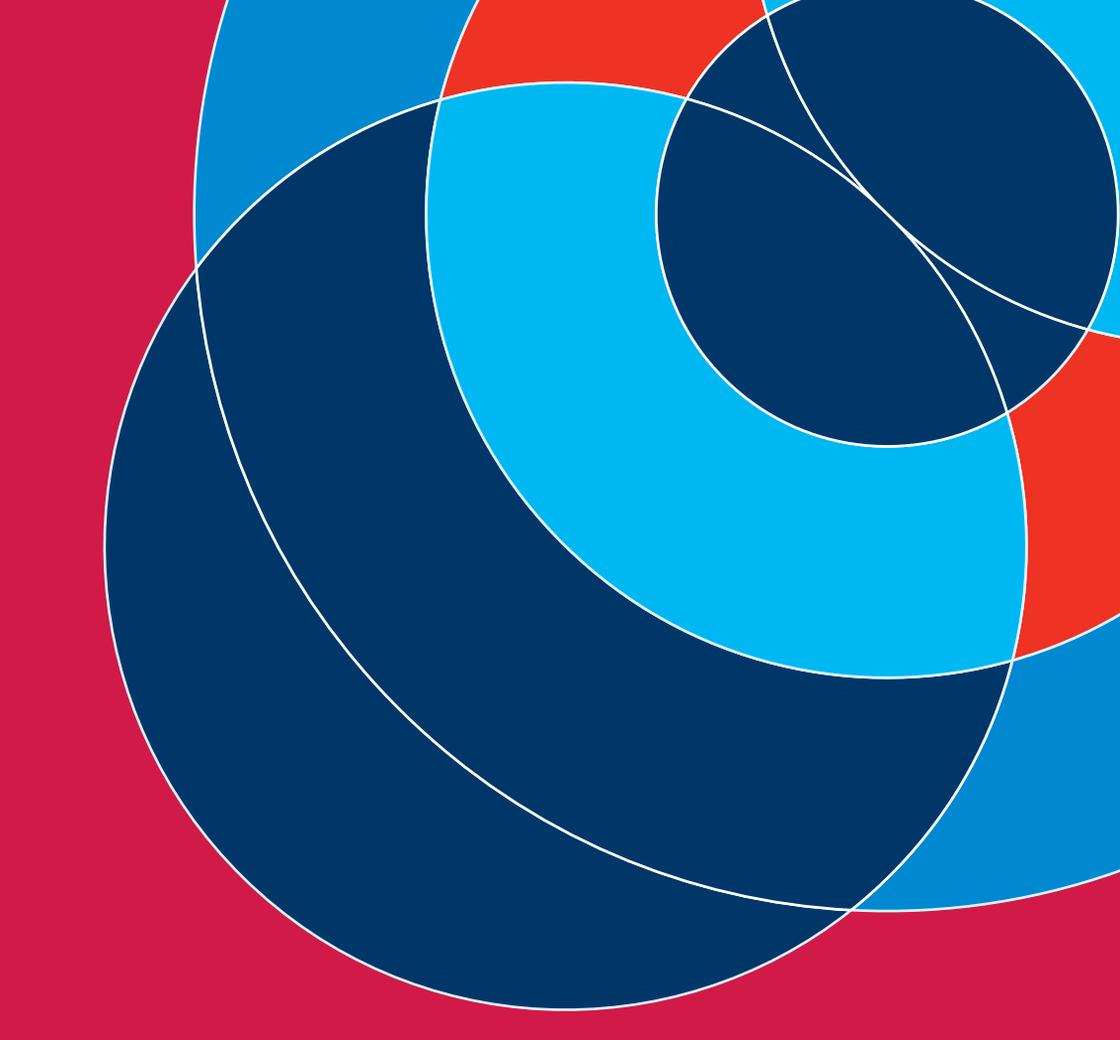
Fulbright is managed globally in collaboration with 111 US embassies and 49 unique binational Fulbright Commissions. Through our international educational and cultural exchange programs, Fulbright's diverse and dynamic network of scholars, alumni, and partners fosters mutual understanding between the United States and other nations, shares knowledge across communities, and improves lives around the world.

One connection at a time, Fulbright brings people closer together and moves nations closer to a more peaceful world.

# AMINEF

The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF), established in 1992, is the binational, nonprofit foundation that administers the Fulbright Program and other programs in Indonesia. It was founded through an agreement between the governments of Indonesia and the United States. The primary focus of the Fulbright Program in Indonesia is to promote mutual understanding between the people of Indonesia and the United States through educational exchange and academic scholarship.

AMINEF annually awards scholarships to Americans and Indonesians to study, teach, or conduct original research in a variety of disciplines. Grants are competitive and the awards for Indonesians to study in the US generally cover tuition and fees, textbooks, monthly living costs, international airfare, and health insurance. Please consult the AMINEF website ([www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)) for periodic announcements and for updated information about application deadlines, selection criteria, etc.



**AMINEF**

Intiland Tower, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

T. +62 21 5793 9085/86  
F. +62 21 5793 9089

**[www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)**

 AMINEF/Fulbright Indonesia

 fulbrightindonesia

 aminef\_fulbrightindonesia

 @FulbrightID

 AMINEFFulbrightIndonesia

 [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)